

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profil guru Kemuhammadiyah dipersyaratkan memiliki kemampuan mengajar di bidang Kemuhammadiyah, dalam arti kata paham tentang Muhammadiyah dan dapat menyampaikan materi Kemuhammadiyah kepada peserta didik. Tidak semua guru Kemuhammadiyah kompeten dalam bidang yang diajarkannya serta memiliki kompetensi guru yang profesional, dalam arti kata guru hanya sekedar mengajarkan ilmu saja tetapi jarang yang memahami Muhammadiyah secara mendalam.

Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, pasal 28 ayat 3, menyatakan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai guru figur sentral proses pendidikan dan peningkatan kecerdasan sebuah bangsa. Keempat kompetensi itu adalah: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Dalam organisasi Muhammadiyah terdapat amal usaha yang berkembang dalam bidang kemasyarakatan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Sering ditemui di masyarakat sekolah-sekolah yang didirikan oleh Muhammadiyah yang maju dan berkembang pesat, tentunya tidak terlepas dari profil guru profesional

yang bekerja di dalamnya¹. Kurikulum yang pasti ada adalah al-Islam dan Kemuhammadiyah sehingga dibutuhkan guru al-Islam dan Kemuhammadiyah. Mata pelajaran Kemuhammadiyah merupakan kurikulum yang menjadi ciri khas dari lembaga Muhammadiyah. Di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura memiliki visi: terciptanya tamatan/lulusan yang beriman, berwawasan IPTEK dan berakhlakul karimah sedangkan di SMP Muhammadiyah 2 Kartasura memiliki visi: unggul dalam prestasi, santun dan berakhlakul karimah.

Maka dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana *Profil Guru Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah*. Apakah guru di SMP Muhammadiyah di bidang studi Kemuhammadiyah dapat menjadi figur serta contoh bagi siswa dan apakah sudah sesuai cara mengajarnya sebagai guru profesional, sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan.

¹ Haedar Nashir, *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), hlm. 50.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana profil guru Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Kartasura?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka penulis mempunyai tujuan serta manfaat dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil guru-guru Kemuhammadiyah yang ada di dua SMP Muhammadiyah yakni: SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 2 di daerah Kartasura.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis: dapat memberikan penyajian informasi ilmiah untuk menyempurnakan profil guru Kemuhammadiyah dan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis: untuk memberikan pengetahuan kepada para guru tentang bagaimana profil guru Kemuhammadiyah di dua SMP Muhammadiyah pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya.